



**HUBUNGAN TINGKAT KESEGERAN JASMANI TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PADA SISWA KELAS V PUTRA
SD NEGERI DABIN CANDRA**

skripsi
disajikan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekereasi

Oleh
Ely Suryanti
6101907052

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2009

ABSTRAK

Suryanti, Ely. 2009. *Hubungan Tingkat Kesegaran Jasmani Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Putra SD Negeri Dabin Candra*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dr. Sugiharto, MS, Pembimbing II: Mohammad Annas, S.Pd, M.Pd. 80 halaman.

Kata Kunci : Hubungan Kesegaran Jasmani, Prestasi Belajar, dan Siswa

Permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah hubungan yang signifikan antara Tingkat Kesegaran Jasmani terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Putra SD Negeri Dabin Candra Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Tingkat Kesegaran Jasmani dan Prestasi Belajar Siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas V Putra SD Negeri Dabin Candra yang terdiri atas 5 (lima) Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Wonopringgo sebanyak 117 siswa dengan sampel sebanyak 29 siswa menggunakan teknik *proportional random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan metode survey dengan teknik tes kesegaran jasmani dengan panduan dari Tes Kesegaran Jasmani Indonesia (TKJI) oleh Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani, 2003. untuk kategori umur 10-12 tahun yang terdiri dari 5 item tes yaitu : Lari sprint 40 meter, loncat tegak, bergantung siku tekuk, baring duduk, dan lari sedang 600 meter serta hasil nilai prestasi belajar siswa yang diambil dari nilai rata-rata raport semester II tahun pelajaran 2008-2009.

Data dari hasil tes dan pengukuran diolah dengan metode analisis korelasi *product moment* Pearson, yaitu Tingkat Kesegaran Jasmani sebagai variabel bebas (x) dan Prestasi Belajar Siswa sebagai variabel terikatnya (y). Hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi r_{xy} atau r_o sebesar -0.04 , sedangkan r_t pada taraf signifikan 5% dan 1% sebesar 0,367 dan 0,471 karena hasil dari $r_o < r_t$ baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%, maka koefisien korelasi tidak signifikan. Hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “Ada hubungan yang signifikan antara Tingkat Kesegaran Jasmani dengan Prestasi Belajar Siswa”, ditolak. Sedangkan hipotesis nihilnya (H_o) yang berbunyi “Tidak ada hubungan yang signifikan antara Tingkat Kesegaran Jasmani dengan Prestasi Belajar Siswa”, diterima. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Tingkat Kesegaran Jasmani tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Putra SD Negeri Dabin Candra. Hasil ini dapat menjelaskan pentingnya bagi guru penjas untuk dapat memperhatikan tingkat kesegaran jasmani siswa dengan banyak menggunakan permainan kelompok untuk menanamkan jiwa sosial, sportifitas, dan kepercayaan diri pribadi siswa dalam dunia olah raga tanpa mempengaruhi prestasi belajar yang akan dicapai.